

ANALISIS PENERIMAAN FINTECH LENDING DENGAN PENDEKATAN TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DI KOTA XYZ

by Placeofcoco@gmail.com 1

Submission date: 02-Jan-2024 10:40AM (UTC-0500)

Submission ID: 2266068865

File name: Jurnal_Rana_Dianda.docx (241.21K)

Word count: 2520

Character count: 16313

ANALISIS PENERIMAAN *FINTECH LENDING* DENGAN PENDEKATAN TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) DI KOTA XYZ

Rana Atikah Ardlianti¹, Dianda Aryntya Firia Ferlania²

^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muhammadiyah Lamongan,
Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan Indonesia, 62218
Email: rardlianti@umla.ac.id, dianda@umla.ac.id

Abstrak

Salah satu perkembangan terkini di sektor keuangan, *fintech* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sistem dalam penciptaan layanan keuangan, sehingga memungkinkan pengoperasian yang lebih cepat dan akurat. Ada 3 kategori *fintech*, salah satunya yaitu *Peer-to-peer Lending* atau lebih dikenal *fintech lending* adalah yang paling banyak digunakan dan sudah berizin OJK. Namun kenyataannya masih banyak ditemukan masyarakat yang belum bisa memahami dengan baik cara menggunakan *fintech lending*. Maka dari itu dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel terhadap penggunaan teknologi dengan menerapkan metode TAM. Penelitian ini melibatkan 51 responden, dan perangkat lunak SmartPLS 3.0 digunakan untuk memproses semua variabel yang dikumpulkan setelah disusun menjadi model konseptual. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dua variabel eksternal mendukung variabel "sikap", yang berdampak pada variabel "penggunaan". Berdasarkan temuan terakhir studi tersebut, responden berpendapat bahwa menggunakan aplikasi *fintech lending* itu sederhana.

Kata kunci: Teknologi, *Fintech*, *Fintech Lending*, TAM

Abstract

[*Analysis Of Fintech Lending Acceptance Using Technology Acceptance Model (TAM) Approach in XYZ City*] One of the latest developments in the financial sector, *fintech* aims to increase system efficiency in the creation of financial services, thereby enabling faster and more accurate operations. There are 3 categories of *fintech*, which one is *Peer-to-peer Lending* or better known as *fintech lending*, that the most widely used and has OJK permission. However, in reality there are still many people who do not understand how to use *fintech lending*. Therefore, this research was carried out the variables that use of technology by applying the TAM (Theory Acceptance Model) method. This research involved 51 respondents, and SmartPLS 3.0 software was used to process all the variables collected after being compiled into a conceptual model. Based on the research results, perceived usefulness and perceived ease of use are two exogenous external variables supporting the "attitude" variable, which has an impact on the "usage" variable. Based on the study's latest findings, respondents think that using *fintech lending* applications is simple.

Keywords: Technology, *Fintech*, *Fintech Lending*, TAM

1. Pendahuluan

Fintech (Financial technology) merupakan sektor perekonomian yang menggunakan mekanisme yang lebih efektif dalam menyediakan jasa penukaran mata uang. *Fintech* merupakan perkembangan yang relatif baru dalam industri keuangan dimana sistem beroperasi lebih cepat, tepat dan efisien. Berdasarkan Badan Internasional *Financial Stability Board* tahun 2018, ada 3 kategori *Fintech* yaitu *Payment, Clearing, Settlement, e-Aggregator / Market Aggregator, Crowdfunding*, dan *Peer-to-peer (P2P) Lending*. *P2P Lending* adalah alternatif bagi Masyarakat yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan konvensional (perbankan). Kemunculan teknologi baru berupa *fintech peer to peer lending* bisa menjadi peluang untuk mengurangi biaya pendanaan dengan sistem yang lebih efisien tanpa harus melibatkan perantara, dan sudah ada sekitar 88 perusahaan yang telah disahkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) per 1 Desember 2018, seperti dilansir Operator *Fintech* Terdaftar OJK.

Hanya dua dari sekitar delapan puluh delapan bisnis *fintech* yang menggunakan pinjaman *peer-to-peer* dan terdaftar di OJK yang mematuhi hukum syariah, berdasarkan data yang diterima dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada Desember 2018. Dilihat dari sisi strategi Perusahaan *fintech* yang gencar mempromosikan produk dan pelayanan mereka, maka potensi kesalahan dalam mengambil keputusan semakin besar sehingga banyak kendala yang dialami oleh pengguna *fintech lending* seperti produk tidak sesuai kebutuhan, penyalahgunaan identitas, penipuan, dan lainnya (Ardlianti, R. A., 2020, h. 5).

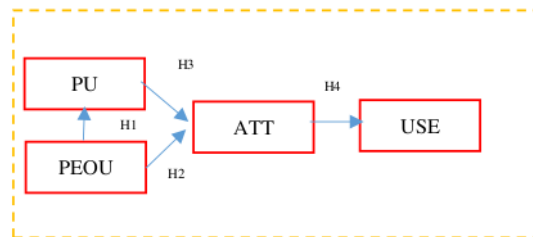
Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan tingkat penerimaan sosial terhadap teknologi baru ini, serta kemudahan penggunaan dan kegunaannya. Metodologi model penerimaan teknologi (TAM) adalah teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini. Sejak debutnya, TAM telah menjadi fokus beberapa penelitian dan merupakan strategi paling populer untuk memahami adopsi dan penggunaan teknologi informasi dan inovasi. Menurut Ardlianti (2020, p. 5), faktor TAM yang termasuk dalam penelitian ini terdiri dari empat faktor: disposisi psikologis, kemandirian yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan niat perilaku untuk menggunakan. Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemandirian, sikap terhadap penggunaan, dan perilaku niat menggunakan adalah beberapa aspek yang akan dieksplorasi dalam penelitian ini terkait dengan *fintech* pinjaman dan pengguna atau konsumennya.

2. Metode Penelitian

Dalam memecahkan suatu permasalahan pada penelitian tentu ada metode yang digunakan. Penulis memutuskan untuk mengaplikasikan metode deskriptif

dan pendekatan kuantitatif. Penulis memulai dengan melakukan pilot test dengan tujuan untuk mengidentifikasi platform *Fintech lending* yang akan dipantau, karakteristik responden yang berbeda, dan informasi *Fintech Lending*. Kemudian untuk pengolahan data penelitian, penulis mengaplikasikan SEM (*Structural Equation Model*) dengan tool nya PLS-SEM. Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan kuesioner kepada responden. Hasil dari penyebaran kuesioner didapatkan 51 responden (dengan catatan telah menggunakan layanan *Fintech Lending* dimana hasil dari kuisisioner tersebut yang akan dioleh menggunakan PLS-SEM.

Untuk penelitian ini, penulis mengadopsikan model TAM. Menurut Davis (1989), TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengantisipasi bagaimana pengguna akan menerima teknologi baru. Menjelaskan bagaimana pelanggan memandang dan terlibat dengan TI adalah tujuan utama *Technology Acceptance Model (TAM)*. Tiga komponen utama TAM adalah PU dan PEOU, atau persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna. Variabel-variabel ini juga berdampak pada niat pengguna (PERILAKU) dan sikap terhadap pengguna (ATT). Terakhir, cantumkan pengguna sistem sebenarnya (juga dikenal sebagai penggunaan sistem aktual, atau AU) setelah menunjukkan niat untuk menggunakan, atau penggunaan. Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya PU, PEOU, ATT, dan USE. Berikut adalah gambar model struktural dan hipotesis penelitian



31
Gambar 1. Model Struktural dan Hipotesis Penelitian

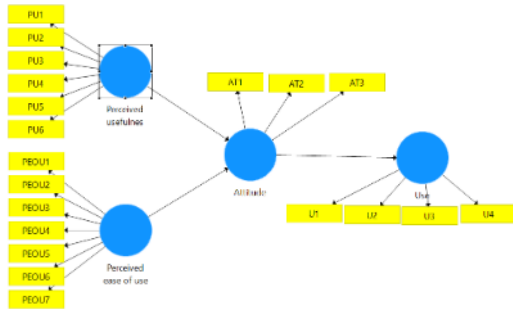
Berikut adalah tabel hipotesis penelitian.

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Uraian	Referensi
H1	Perceived ease of use (PEOU) berefek positif terhadap perceived usefulness (PU)	(David F. D., 1989)
H2	Perceived ease of use (PEOU) berefek positif terhadap attitude (AT)	(Chuang et al., 2016)
H3	Perceived usefulness (PU) berefek positif terhadap attitude (AT)	(Chuang et al., 2016)
H4	Attitude berefek positif terhadap Behavioral intention to use (USE)	(Joiyanto, 2008)

3. Hasil dan Diskusi

Pada bagian ini, kita akan membahas tahap pengujian model luar, yang terdiri dari tiga tahap pengujian yang berbeda: validitas konvergen (juga dikenal sebagai validitas konvergen), validitas diskriminan (juga dikenal sebagai validitas diskriminan), dan validitas kombinasi (juga dikenal sebagai validitas diskriminan) juga dikenal sebagai validitas komposit). Temuan analisis PLS dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian jika telah ditentukan bahwa seluruh indikator yang terdapat dalam model PLS memenuhi persyaratan validitas pengujian.



Gambar 2. Spesifikasi Model PLS (Output Running SmartPLS)

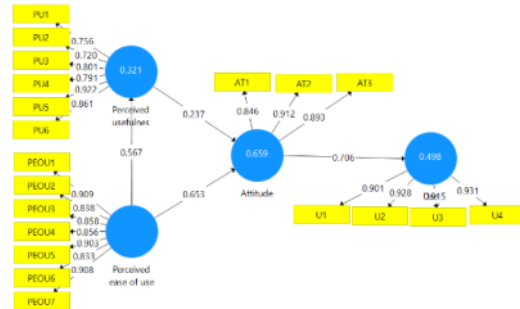
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa seluruh konstruk adalah first order sehingga tahap evaluasinya meliputi model evaluasi pengukuran (model eksternal) dan model evaluasi elemen struktural (model internal).

3.1 Evaluasi Model Struktural (Outer Model)

Validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit adalah tiga fase yang membentuk pengujian model struktural. Jika seluruh indikator memenuhi kriteria ketiga langkah pengujian, temuan

analisis PLS dapat digunakan untuk menguji ide penelitian.

Melihat nilai loading factor pada masing-masing indikator terhadap konstraknya adalah cara untuk melakukan uji convergent validity.



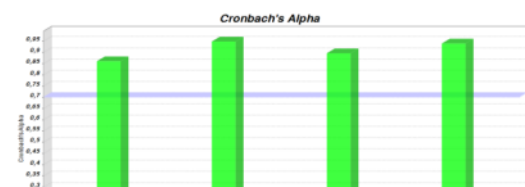
Gambar 3. Hasil running SmartPLS dengan Teknik Algorithm

Hasil uji validitas diskriminan yang memeriksa apakah konsep masing-masing variabel laten berbeda satu sama lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Kita dapat melihat bahwa model tersebut lulus pengujian ini karena menggunakan Kriteria Fornell-Larcker.

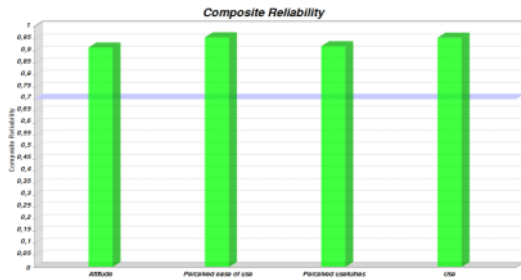
Tabel 2. Discriminant Validity (Fornell-Larcker Criterion)

	Attitude	Perceived ease of use	Perceived usefulness	Use
Attitude	0.884			
Perceived ease of use	0.787	0.873		
Perceived usefulness	0.609	0.562	0.811	
Use	0.706	0.601	0.535	0.919

Melihat ketergantungan Komposit dan nilai alpha Cronbach idealnya, keduanya harus lebih dari 0,7 akan mengungkapkan sejauh mana masing-masing konstruk bergantung. Hasil yang menunjukkan nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa seluruh struktur tersebut telah memenuhi kriteria resolusi.



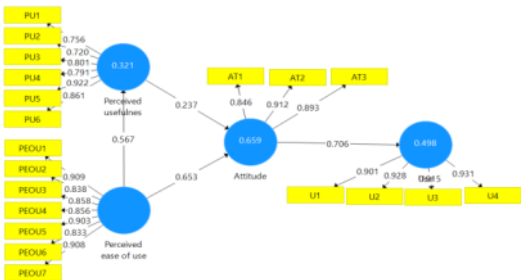
Gambar 4. Diagram Batang Cronbach's Alpha



Gambar 5. Diagram Batang Composite Reliability

3.2 Evaluasi Inner Model

Penilaian Model Batin, juga dikenal sebagai Model Struktural, dilakukan selanjutnya. Evaluasi ini meliputi pengujian besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung masing-masing variabel eksogen serta besarnya pengaruhnya terhadap variabel endogen. Kemudian untuk mengetahui apakah tidak terdapat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu model digunakan uji koefisien jalur. Grafik di bawah ini menampilkan hasil estimasi model.



Gambar 6. Hasil Estimasi PLS Bootstrapping (running SmartPLS bootstrapping)

Pada hasil estimasi model PLS dan pendekatan bootstrapping dapat dilihat bahwa seluruh jalur yaitu persepsi manfaat terhadap sikap, persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap, sikap terhadap penggunaan, dan penggunaan, adalah signifikan karena fakta bahwa nilai p mereka lebih dari 0,05.

Selain memeriksa nilai p, tahapan proses penyelesaian model selanjutnya adalah memeriksa koefisien determinasi atau disebut juga R2. Indikasi

kekuatan model prediksi adalah koefisien determinasi (R2) yang menunjukkan pengaruh kombinasi faktor eksogen terhadap variabel endogen. Ini digunakan untuk menentukan seberapa akurat model tersebut. Hasil koefisien determinasi (R²) digambarkan jumlah variansi dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Jadi apabila nilai R² ≥ 0.67 artinya variabel eksogen mampu (kuat) untuk menjelaskan variansi variabel endogen.



Gambar 7. Hasil Output R²

Temuan R2 ketiga variabel Perceived kegunaan (0,321), sikap (0,659), dan penggunaan (0,498) terlihat pada gambar di atas.

Di sini kita melihat kontaminasi lebih lanjut terhadap nilai konstruk endogen, khususnya melalui pemberian skor pada besarnya pengaruh antar variabel menggunakan ukuran Efek atau f² (Wong, 2013). Tujuan dari nilai f² adalah untuk mengevaluasi pengaruh signifikan variabel eksogen tertentu terhadap variabel endogen dalam kaitannya dengan perubahan nilai R2 yang terjadi ketika suatu konstruk dihilangkan atau ditambahkan ke dalam model.

Tabel 3. Total Effect (f²)

	Total Effects	Besarnya Pengaruh
Attitude - Use	0.706	Besar
Perceived ease of use - Use	0.556	Besar
Perceived usefulness - Use	0.167	Sedang

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat hasil total effects bahwa variabel perceived usefulness secara keseluruhan memiliki pengaruh yang sedang diantara yang lainnya terhadap variabel use. Hal ini mendukung hasil dari uji effect size f² yang berarti bahwa variabel perceived usefulness memiliki pengaruh yang sedang ketika dihapus atau ditambahkan ke dalam model.

Evaluasi model PLS juga dapat dilakukan dengan evaluasi nilai Construct Crossvalidated Redundancy atau Q-square (Q²) dimana nilai Q² adalah nilai predictive relevance sedangkan Q-square test dapat digunakan untuk menilai predictive.

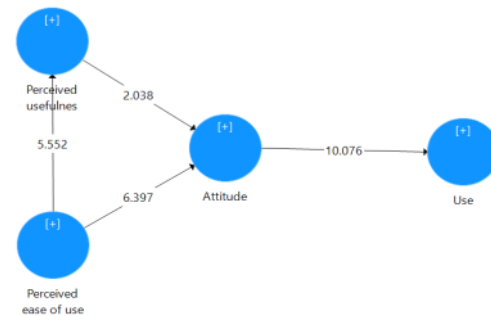
Tabel 4. Hasil Uji Q²

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/ SSO)	Ket.
Attitude	153,000	76,831	0,498	Kuat
Perceived usefulness	306,000	248,201	0,189	Moderat
Use	204,000	121,769	0,403	Kuat

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Q² sudah berada diatas 0 semua yang artinya bahwa variabel tersebut mempunyai predictive relevance terhadap model penelitian ini dengan tingkatan dari moderat hingga kuat.

4. Temuan dan Hipotesis Penelitian

Pada sub bab ini akan dibahas tentang temuan-temuan dan hasil uji hipotesis penelitian. Berikut adalah gambar diagram PLS dan ringkasan hasil pengujian hipotesis penelitian.



Gambar 8. Simple Model PLS Hasil Bootstrapping 1000

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

No	Uraian	Path Coefficient	T Statistik	P value	Keputusan yang didapat	Kesimpulan untuk hipotesis
1	Perceived ease of use (PEOU) memiliki efek positif terhadap perceived usefulness (PU)	0,567	5,552	0,000	Signifikan	Diterima
2	Perceived ease of use (PEOU) memiliki efek positif terhadap Attitude (AT)	0,653	6,397	0,000	Signifikan	Diterima
3	Perceived usefulness (PU) memiliki efek positif terhadap attitude (AT)	0,237	2,038	0,042	Signifikan	Diterima
4	Attitude memiliki efek positif terhadap Use	0,706	10,076	0,000	Signifikan	Diterima

1) Hipotesis 1

Statistik T pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap PU sebesar 5,552 dan koefisien garis positif sebesar 0,567. Nilai p value pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap PU sebesar 0,000. Berdasarkan fakta bahwa nilai p kurang dari 0,05, statistik T lebih dari 1,65, dan koefisien jalur bertanda positif, kita dapat menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berdampak positif pada persepsi efektivitas. dan signifikan. Diperkirakan 56,7% dari total kontribusi terhadap manfaat yang dirasakan dihasilkan oleh persepsi kemudahan penggunaan. Akibatnya, hal ini memberikan kredibilitas pada

hipotesis pertama dalam penyelidikan, yang berarti hipotesis pertama diterima.

2) Hipotesis 2

Dengan menggunakan statistik T sebesar 6,397 dan koefisien garis positif sebesar 0,653, nilai p pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap adalah 0,000. Selain itu, statistik T. Koefisien jalur positif, statistik T yang besar (lebih besar dari 1,65), dan nilai p yang kecil semuanya menunjukkan hubungan yang baik antara sikap dan persepsi kemudahan penggunaan. penting. Perkiraan perkiraan menempatkan persentase sikap pengguna terkait dengan persepsi kemudahan penggunaan sebesar 65,3%. Hal ini memberikan bukti yang

6

mendukung hipotesis 2 dalam penyelidikan ini, yang berarti hipotesis 2 diterima.

3) Hipotesis Ketiga

Nilai p value yang dikaitkan dengan pengaruh persepsi efikasi terhadap sikap adalah sebesar 0,042 yang didukung oleh koefisien jalur positif sebesar 0,237 dan T statistik sebesar 2,038. Selain itu, statistik T menunjukkan hasil yang bermanfaat. Karena nilai p kurang dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa PU secara signifikan mempengaruhi ATT menjadi lebih baik, statistik T lebih dari 1,65, dan koefisien jalur bertanda positif. 23,7% sikap pengguna mungkin disebabkan oleh kontribusi yang diberikan oleh PEOU. Temuan penelitian ini memberikan kepercayaan terhadap hipotesis 3 yang berarti hipotesis diterima.

4) Hipotesis keempat

Sikap terhadap penggunaan signifikan secara statistik dengan nilai p sebesar 0,000, koefisien jalur positif sebesar 0,706, dan statistik T sebesar 10,076. Selain itu, statistik T menunjukkan hasil yang bermanfaat. Kita dapat mengatakan bahwa sikap secara signifikan mempengaruhi penggunaan menjadi lebih baik. Karena nilai p kurang dari 0,05, kita dapat menyimpulkan sebagai berikut, statistik T lebih dari 1,65, dan koefisien jalur bertanda positif. Tujuh puluh enam persen penyumbang penggunaan pengguna adalah sikap pengguna. Temuan penelitian ini memberikan kepercayaan terhadap hipotesis 3 yang berarti hipotesis diterima..

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, variabel sikaplah yang mempengaruhi bagaimana variabel digunakan. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data yang diperoleh, dimana persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan merupakan dua contoh faktor eksternal yang mendukung variabel Sikap dan berdampak terhadapnya.

Sebagai temuan akhir dari penelitian ini, para peserta melaporkan bahwa mereka merasa bahwa memanfaatkan aplikasi pinjaman fintech adalah hal yang nyaman dan bermanfaat. Tantangan tertentu yang dihadapi oleh individu tertentu berpotensi disebabkan oleh faktor lain, seperti kurangnya pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi fintech lending; permohonan fintech pinjaman yang belum terdaftar di OJK atau diblokir izinnya masih beredar; Selain itu, kelambanan atau keterlambatan perusahaan selama verifikasi data juga merupakan kekhawatiran utama, tercakup dalam penelitian ini.

16

Ucapan Terima Kasih

Pertama, terimakasih kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melancarkan penyusunan jurnal penelitian ini. Kedua terimakasih kepada keluarga dan teman-teman sekalian yang turut mendo'akan, memberi semangat, dan membantu dalam penyelesaian jurnal penelitian ini. Penulis mungkin menyadari masih ada banyak kesalahan dalam penyusunan jurnal penelitian ini. Semoga jurnal penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Daftar Pustaka

- Alt, R., & Puschmann, T. (2012). The rise of customer-oriented banking - electronic markets are paving the way for change in the financial industry. *Electronic Markets*, 22(4), 203-2015.
- Aprilia, A. R. & Santoso, T. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness dan Attitude Towards Using Terhadap Behavioral Intention To Use Pada Aplikasi Ovo, *AGORA*, Vol. 8, No. 1
- Ardlianti, Rana A. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi terhadap Financial Technology (Fintech) Lending dengan Pendekatan TAM dan UTAUT. Tesis Master, Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Chuang, L., Liu, C. and Kao, H. (2016) 'Adopsi Fintech Service : perspektif TAM', 3(07), pp. 1-15.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3): 319-340.
- Jogiyanto. (2008). Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi). Yogyakarta: ANDI.
- Liu, H., Qiao, H., Wang, S., & Li, Y. (2019). Platform Competition in Peer-to-Peer Lending Considering Risk Control Ability. *European Journal of Operational Research*, 274(1), 280-290
- McAuley, D. (2014). What is FinTech? Wharton FinTech.
- Penyelenggara Fintech Terdaftar OJK Per Desember 2018. (2018. Desember 1). Diakses pada Desember 21. 2019 dari OJK:

ANALISIS PENERIMAAN FINTECH LENDING DENGAN PENDEKATAN TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DI KOTA XYZ

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	2%
2	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	www.stiesemarang.ac.id Internet Source	1%
5	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	publication.petra.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	1%

9

Mohamad Bastomi, Nurhidayah Nurhidayah. "Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2023

Publication

<1 %

10

Phang. "", IEEE Transactions on Engineering Management, 11/2006

Publication

<1 %

11

Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Student Paper

<1 %

12

ojs.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

13

Maslucha Maslucha. "SISTEM PREDIKSI PENGGUNAAN LISTRIK PELANGGAN DI PT.PLN (PERSERO) RAYON LAMONGAN AREA BOJONEGORO DENGAN METODE TRIPLE EXPONENTIAL SMOOTHING (BROWN)", INDEXIA : Infomatic and Computational Intelligent Journal, 2019

Publication

<1 %

14

Steven Langi, Widi Dewi R, Yunus Handoko. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT ASMAT UNTUK BERKUNJUNG BEROBAT KEMBALI MELALUI KEPUASAN PADA PUSKESMAS AGATS, DISTRIK AGATS, KABUPATEN ASMAT,

<1 %

PROPINSI PAPUA", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2022

Publication

15

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

16

123dok.com

Internet Source

<1 %

17

Dedeh Siti Saodah & Rosda Malia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pembelian Sayuran di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Muka Cianjur)", AGROSCIENCE (AGSCI), 2017

Publication

<1 %

18

Nuning Kristiani, Shahnaz Wirenta Putri. "PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS DAN PLAYFULNESS TERHADAP INTENTION TO USE PENGGUNA APLIKASI TIK TOK DI MASA PANDEMI COVID 19", CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2022

Publication

<1 %

19

ichi.pro

Internet Source

<1 %

20

lintar.untar.ac.id

Internet Source

<1 %

21

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

22	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
23	Rendy Rekka, Chalarce Totanan, Sudirman Sudirman, Arung Gihna Mayapada. "ANALISIS FAKTOR PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE ACCURATE DALAM PERSPEKTIF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako)", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2019 Publication	<1 %
24	de.scribd.com Internet Source	<1 %
25	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
26	es.scribd.com Internet Source	<1 %
27	id.scribd.com Internet Source	<1 %
28	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
29	seminar.bsi.ac.id Internet Source	<1 %

-
- 30 ummaspul.e-journal.id <1 %
Internet Source
-
- 31 Miki Wijana. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Jual Beli Online dengan Menggunakan Technology Acceptance Model", INTERNAL (Information System Journal), 2021 <1 %
Publication
-
- 32 www.slideshare.net <1 %
Internet Source
-
- 33 Ego Saputra, Kurniawan Zaini. "Pengukuran Penerimaan Aplikasi e-Coklit Berdasarkan Persepsi PPK, PPS, dan Pantarlih Menggunakan Technology Acceptance Model", Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika, 2023 <1 %
Publication
-
- 34 Sarah Hana Fitriyah, Dewi Sri Wahyuni, Aan Julia, Nidar Nadrotan Naim. "Analisis Evaluasi Technology Acceptance Model terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan E-Procurement di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 <1 %
Publication
-

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS PENERIMAAN FINTECH LENDING DENGAN PENDEKATAN TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DI KOTA XYZ

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
